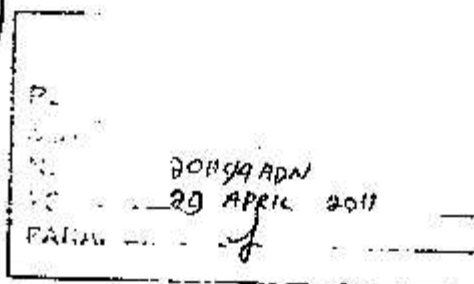


SKRIPSI

PERANAN PEMERINTAH DESA UNTUK MENDORONG PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA TELUK BERINGIN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI



OLEH

NENGSI
NIM. 10675005162

**PROGRAM S1
JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA**

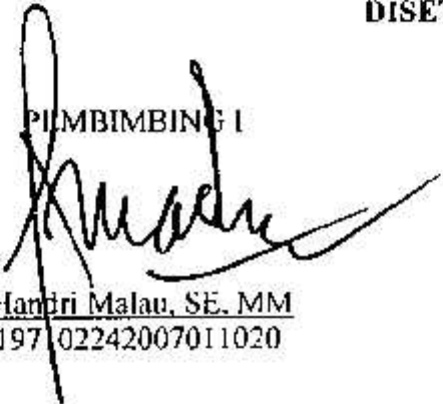
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2011**

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI


Nama : NENGSI
Nim : 10675005162
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA
PROGRAM STUDI : SI
JUDUL SKRIPSI : PERANAN PEMERINTAH DESA DALAM MENDORONG
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN
DI DESA TELUK BERINGIN KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI.

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING I


Riki Handri Malau, SE. MM
NIP. 197102242007011020

PEMBIMBING II


Mashuri, MA
NIP. 1367070011

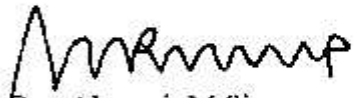
MENGETAHUI

DEKAN



Drs. Azwar Harahap, M.Si
NIP. 195602021984031002

KETUA JURUSAN

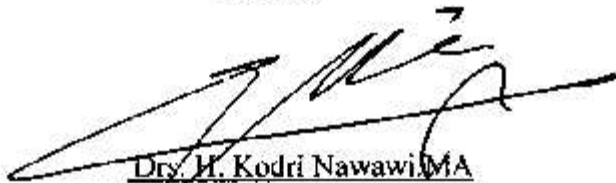

Drs. Almasri, M.Si
NIP. 196708012005011007

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NENGSI
NIM : 10675005162
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA
PROGRAM STUDI : SI
JUDUL SKRIPSI : PERANAN PEMERINTAH DESA UNTUK MENDORONG
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN
DI DESA TELUK BERINGIN KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI.
HARI/TANGGAL : 24 JANUARI 2011

PENITIA PENGUJI

KETUA



Dr. H. Kodri Nawawi, MA
NIP. 19480414 197803 1 001


SEKRETARIS



Naili Amani, S.Ag
NIP. 19620500 199303 2 002

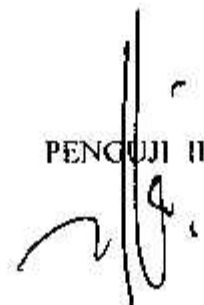
ANGGOTA

PENGUJI I



Mahendra Komus, M. Ec. Ph.D
NIP. 19711119 200501 1 004

PENGUJI II



Afrizal, S. Sos. M. SI
NIP. 19690419 200701 1 025

ABSTRAK
PERANAN PEMERINTAH DESA UNTUK MENDORONG PARTISIPASI
MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN
DI DESA TELUK BERINGIN KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI

Oleh : Nengsi

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peranan pemerintah desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perananan pemerintah desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Dan untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi peranan pemerintah desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing. Pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah teknik observasi, wawancara, dan kuensioner. Teknik observasi adalah penelitian melakukan pengamatan/tinjauan dilokasi penelitian, teknik wawancara adalah penulis mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden, dan kuensioner adalah penulis membuat daftar pertanyaan mengenai masalah penelitian ini. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah bersipat deskriptif kualitatif yaitu setelah data dan segala bahan-bahan yang dibutuhkan menurut jenisnya dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase yang diiringi dengan uraian dan menjelaskannya berdasarkan data hasil penelitian. Mengenai peranan pemerintah desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing yang baik yaitu terlebih dahulu diiringi dengan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pembanguan yang akan dilaksanakan, dan menjelaskan fungsi dan manfaatnya, hingga masyarakat mengerti dan ikut serta dalam pembangunan tersebut.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillahirabbil 'alamin

Puji sukur atas kahadirat Allah SWT. Atas kehendak dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Peranan pemerintah desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing" penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat gelar Serjana Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.

Dalam hal penulisan skripsi ini banyak mendapat *support* atau dukungan dari segala pihak. Dukungan itu ibaratkan pelita saat gelap, semangat saat rapuh, kekuatan saat lelah, baik secara langsu maupun tidak langsung, moril ataupun maniel. Kerena itulah penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Untuk ayahanda (Udin Ahmad) dan Ibunda (Simarni) yang tercinta. Terima kasih atas semua pengorbanannya, yang tidak bisa akan bisa ananda balas, walaupun seisi dunia ananda balas tidak akan sanggup membayar semua pengorbanan ayahanda dan ibunda. Hanya terima kasih yang tidak terhingga yang bisa ananda ucapkan atas semuanya, tanpa ayahanda dan ibunda. Ananda tidak ada bararti apa-apa terama kasih atas lautan cinta dan kasih sayangnnya yang tidak perna kering untuk anakmu ini, sekali lagi terima kasih. Ananda mencintai Ayahanda dan Ibunda.

2. Untuk Siwai Di dan Sumedi abang kandungku yang berhati mulia, dia bagaikan penariku saat aku jatuh kelembah yang mungkin tidak sanggup untuk aku daki. Terima kasih untuk semuanya. Aku mencintai kalian.
3. Untuk adinda Nanang, Rocky Sandro, dan Anilda Ningsi yang beri semangat. Terima kasih atas cinta dan keceriaan yang kalian beri.
4. Untuk kakak-kakak iparku terima kasih atas kebaikan kalian aku sayang kalian.
5. Bapak Rektor, pembantu Rektor I, II, III, Pimpinan Fakultas, dan pimpinan lembaga-lembaga lainnya serta segenap Civitas Akademika yang telah berjasa kepada penulis dalam perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Drs. Azwar Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial UIN Suska Riau.
7. Bapak Drs. Almasri, MSi selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara
8. Bapak Afrizal S.Sos.MSi sebagai panasehat akademis Penulis.
9. Bapak Riki Hanri Malau, SE. MM selaku Pembimbing I dalam penulisan Skripsi ini yang telah memberi Motivasi dalam penyelesaian Skripsi ini.
10. Bapak Mashuri, MA selaku pembimbing II dalam penulisan Skripsi ini yang telah memberi Motivasi dalam penyelesaian Skripsi ini.
11. Bapak dan Ibu dosen yang telah susa payah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

12. Dan sahabatku Desy Elti, Sirescki, Sisri puspa permata sari dan yang lain-lain terima kasih atas kebersamaan dan persaudaraan selama ini dan yang telah memberi motivasi pada penulis.

Semoga bantuan yang diberikan pada penulis. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, Amin.

Pekanbaru , Oktober 2011

Penulis

Nengsi

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
 BAB. I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian.....	9
1.4 Sistimatis Pemulisan	10
 BAB. II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Pengertian peranan pemerintah Desa.....	11
2.2 Pemerintah desa.....	12
2.3 Partisipasi	15
2.4 Pembangunan Desa	20
2.5 Konsep Operasional.....	24
2.6 Teknik Pengukuran.....	25
 BAB. III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Lokasi Penelitian.....	29
3.2 Populasi dan Sampel	29
3.3 Sumber Data dan Jenis Data	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Analisis Data	32
 BAB. IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Keadaan Geografi.....	33
4.2 Keadaan Penduduk	35
4.3 Sosial, Ekonomi, dan Budaya	37

BAB. V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1	Identitas Responden	45
5.2	Peranan pemerintah desa untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa	48
5.2.1	Pendekatan bahasa yang dipergunakan pemerintah Desa dalam menyampaikan program-program pembangunan di Desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing	52
5.2.2	Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Teluk Beringin.	56
BAB. VI	PENUTUP	
6.1	Kesimpulan	68
6.2	Saran.....	69

DAFTAR PUSTKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara kesatuan merupakan suatu negara yang merdeka dan berdaulat dimana seluruh negara yang berkuasa hanyalah satu pemerintah (pusat) yang mengatur seluruh daerah, Indonesia merupakan negara kesatuan sistem desentralisasi, dimana penyelenggaraan pemerintah tidak hanya dilakukan oleh pusat tetapi daerah diberi kekuasaan untuk mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan kemampuan. Indonesia dibagi atas daerah besar dan kecil.

Bangsa Indonesia sudah mengenalnya jauh sebelum adanya pemerintahan kerajaan dan sistem pemerintahan negara republik Indonesia. Desa tersebut asli bentuk Indonesia, dan bukan pengaruh dari Hindu dan orang Eropa. Maka penulis mengambil kesimpulan desa bukan hal yang baru dan Desa tidak asing lagi bila di bicarakan di Indonesia. Tata cara pemerintahan desa di bentuk sendiri-sendiri sesuai dengan kesepakatan warga desa, Sesuai dengan adat istiadat yang dianut dan diakui oleh masyarakat Desa. Masuknya penjajahan ke Indonesia, sedikit demi sedikit desa mendapat pengaruh. setelah Indonesia merdeka, penyelenggaraan pemerintahan desa mengalami perubahan sesuai dengan iklim politik yang ada.

Sesuai dengan iklim politi yang ada di Indonesia, yaitu Daerah-daerah besar dan kecil yang berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, seperti dimaksudkan dalam pasal 18 Undang-undang Dasar 1945, pada umumnya memuat daerah-daerah perkotaan dan daerah-daerah pedesaan. Desa

yang dimaksud disini sebagai pemerintahan terkecil yang bisa mengatur rumah tangganya sendiri, yaitu mengatur pembangunan, dan kemajuan desa itu sendiri.

Peraturan pemerintahan (PP) Republik Indonesia nomor 72 tahun 2005 tentang Desa. Peraturan pemerintah tentang desa. pasal I ayat 6 : pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintahan Desa dan Badan Pemusyawaratan Desa (BPD) dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penyelenggara pemerintahan desa (Bab IV) pasal 12. ayat satu (1) Pemerintahan desa sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 terdiri dari kepala desa dan perangkat Desa. Desa adalah organisasi terendah, terkecil dan betapapun sederhananya bentuk pemerintah Desa. tetap langsung berada dibawah pengarah dan bimbingan camat sebagai kepala pemerintahan di kecamatan .

Desa yang diharapkan tumbuh dan berkembang dengan baik adalah Desa yang mampu menyelenggarakan pembangunan atas dasar kemampuan keuanganya sendiri yang tentunya sangat memerlukan sumber-sumber penghasilan yang memadai. Dalam penyusunan APBD harus tercermin isi sumber-sumber penerimaan desa dan pengeluaran untuk biaya rutin dan biaya pembangunan Desa.

Dalam pembangunan Desa yang paling berperan adalah penyelenggara pembangunan terutama dalam segala bidang. Untuk mencapai tujuan

pembangunan pemerintah Desa dan masyarakat harus berkerja sama. agar pembangunan itu berjalan dengan lancar, apabila masyarakat dan pemerintah Desa tidak berkerja sama, pembangunan tidak akan berjalan dengan baik.

Untuk melaksanakan program pembangunan diperlukan adanya faktor manusia yang potensial. Potensi manusia di daerah pedesaan khususnya ditujukan kepada kepala desa yang sangat besar peranannya dalam menentukan keberhasilan pembangunan di Desa dalam segala bidang baik itu politik, ketertiban dan keamanan, ekonomi maupun sosial budaya. Berarti bahwa keberhasilan pembangunan di desa tergantung pada pribadi pemerintah desa khususnya kepala desa itu sendiri, pembangunan aparatur pemerintah diarahkan pada peningkatan kualitas, efisien dan aktivitas seluruh tatanan administrasi pemerintah termasuk peningkatan pembinaan, kemampuan dan disiplin, pengabdian, keteladanan dan kesejahteraan aparturnya, sehingga secara keseluruhan makin mampu melaksanakan, melayani, mengayomi serta menumbuhkan prakarsa dan peran aktif masyarakat dalam pembangunan.

Dimana hakikat dari Otonomi Daerah adalah efisien dan efektivitas penyelenggaraan pemerintah, yang pada akhirnya ditujukan pada pemberian pelayanan kepada masyarakat yang pada hakikatnya semakin lama semakin baik disamping untuk memberi peluang peran serta masyarakat dalam kegiatan pemerintah dan pembangunan secara luas.

Konsep pembangunan dalam penelitian ini bersifat perubahan dan perbaikan kondisi fisik dan non fisik suatu wilayah desa yang bermanfaat bagi masyarakat. Pembangunan Desa yang baik adalah pembangunan yang

menjalankan keseimbangan antara pembangunan fisik dan mental secara terpadu dalam program pembangunan yang ditetapkan aparat pemerintah Desa. Program pemerintah harus berpihak atau bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat.

Wujud pembangunan tersebut berupa program dan kegiatan yang bernuansa aspirasi dan proaktif terhadap pengembangan kreasi masyarakat desa setempat sehingga menumbuhkan norma pembangunan yang menjadi kebutuhan dan dambaan masyarakat sebagai perangsang dan penggerak untuk maju, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa.

Tentunya ini memerlukan pembangunan menuju perubahan sosial dimana masyarakat dan aparat dituntut secara bersama-sama untuk menciptakan sikap mental baru dalam merencanakan maupun melaksanakan pembangunan sehingga masyarakat menguasai dan mengawasi sumber daya dan tujuan pembangunan masyarakat desa menjadi moderen dan pembangunan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pembangunan sehingga nanti terjadi masyarakat desa memiliki pendidikan yang tinggi dan berpengalaman, memiliki tingkat iptek yang tinggi serta media informasi yang mendukung dan butuhkan masyarakat dalam usaha pembangunan .

Pemerintahan desa bertanggung jawab atas keberhasilan pembangunan di Desa, dan Masyarakat juga dianjurkan untuk berpartisipasi dalam setiap program-program pembangunan itu sendiri supaya pembangunan itu bisa berjalan lancar sesuai dengan yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk menumbukan partisipasi Masyarakat dalam setiap pembangunan tergantung bagai mana cara dan upaya pemerintah yang ada di Desa itu sendiri. Pembangunan merupakan suatu proses

pembaharuan dan terus menerus dari suatu keadaan tertentu menuju kepada suatu keadaan yang dianggap baik, Dalam Masyarakat yang demokratis, serta arah dan tujuan pembangunan hendaknya mencerminkan kepentingan Masyarakat. Maka dengan sendirinya masyarakat akan terdorong untuk ikut serta dalam pembangunan itu sendiri.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa dan meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Desa. Tinggi rendahnya partisipasi, dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni kepemimpinan, komunikasi dan pendidikan. Semakin tinggi pendidikan masyarakat suatu Desa dan maka pembangunan di desa itu akan semakin cepat dan dia akan mampu mengimbangi pembangunan di kota dan masyarakatnya akan makin maju.

Pembangunan Desa harus dilaksanakan secara terarah, dinamis dan berkelanjutan dalam arti bahwa pembangunan desa akan terus dilaksanakan dengan memperhatikan situasi dan kondisi serta kemampuan yang dimiliki oleh desa tersebut terutama yang menyangkut potensi manusia dan daya dukungnya. Agar gerak dan arah pembangunan desa senantiasa tertuju kepada kepentingan masyarakat di Desa, maka perlu adanya prinsip pokok kebijakan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

Prinsip pokok tersebut merupakan pedoman dalam mengelola dan mengendalikan pembangunan. Adapun tujuan dasar dari pembangunan Desa adalah mengurangi dan juga dapat menghapuskan kemiskinan. Sedangkan tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, juga menjadi masyarakat yang makmur dan sejahtera sesuai dengan visi pembangunan nasional

bangsa Indonesia. Pembangunan Desa adalah pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip dan jiwa masyarakat Desa serta dilaksanakan sepenuhnya oleh segenap komponen masyarakat Desa atas dasar potensi dan kekuatan yang dimiliki desa tersebut, karena pembangunan desa merupakan pembangunan yang diprakarsai oleh masyarakat desa dengan inisiatif dan kesadaran dalam pelaksanaan pembangunan masyarakat Desa.

Pembangunan Desa sebagai bagian integral dari pembangunan nasional merupakan basis dasar bagi pembangunan seluruh wilayah negara kesatuan Republik Indonesia. Keberhasilan pembangunan Desa akan menghasilkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, hal ini sangat mendorong terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Pembangunan Desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat merupakan sesuatu hal yang penting yang perlu dilakukan dan didukung oleh semua lapisan masyarakat dan pemerintah. Karena begitu pentingnya pelaksanaan pembangunan Desa maka kiranya perlu suatu perencanaan yang terpadu dengan asumsi bahwa pembangunan dilakukan dari, oleh dan untuk rakyat.

Maka karena itu keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan sangat diperlukan partisipasi, dukungan, ataupun keikutsertaan masyarakat maka tujuan dan harapan dari pembangunan akan bisa diwujudkan. Apabila pembangunan itu tidak mendapat respon, partisipasi dan dukungan dari masyarakat, maka akan sangat susah pembangunan itu dilaksanakan. Hasil pembangunan tidak akan maksimal, ataupun tidak terlaksana sama sekali. Apa bila pembangunan ingin terlaksana dengan baik maka harus didapatkan, partisipasi, dan dukungan dari

masyarakat setempat. Disini sangat dibutuhkan peran pemerintah, untuk menumbuhkan, dan mendapatkan partisipasi masyarakat. Agar pemerintah dan masyarakat saling berkerja sama, saling bahu membahu, dengan demikian pembangunan kan berjalan dengan lancar.

Menjadi jelas bahwa partisipasi masyarakat itu sangat ditentukan oleh kemampuan masyarakat itu sendiri. Semakin tinggi tingkat kemampuan pemahaman akan sesuatu yang diketahui masyarakat, maka diharapkan akan semakin tinggi bila partisipasi masyarakat yang bersangkutan dalam setiap kegiatan, program, maupun proyek yang dilaksanakan pada masyarakat itu berada.

Ada beberapa bentuk partisipasi yang dapat diberikan masyarakat dalam suatu program pembangunan, yaitu partisipasi uang, partisipasi harta benda, partisipasi tenaga, partisipasi keterampilan, partisipasi buah pikiran, partisipasi sosial, partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, dan partisipasi representatif.

Dengan berbagai bentuk partisipasi yang telah disebutkan diatas, maka bentuk partisipasi dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk nyata (memiliki wujud) dan juga bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk tidak nyata (abstrak). Bentuk partisipasi yang nyata misalnya uang, harta benda, tenaga dan keterampilan sedangkan bentuk partisipasi yang tidak nyata adalah partisipasi buah pikiran, partisipasi sosial, pengambilan keputusan dan partisipasi representatif.

Maka disini sangat dituntut peran dan upaya pemerintah mempengaruhi, mengambil simpati masyarakat, hingga terdorong, berkeinginan dari dalam masyarakat untuk berpartisipasi atau ikut serta dalam pembangunan. Baik partisipasi secara langsung atau secara tidak langsung dari masyarakat itu sendiri, maka tujuan pembangunan itu akan tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Melihat dari latar belakang peneliti mencoba untuk meneliti permasalahan tentang:

- (1) Peranan pemerintah desa dalam pembangunan desa Teluk Beringin kabupaten kuansing.
- (2) Pendekatan bahasa yang dipergunakan pemerintah desa dalam menyampaikan prokram-prokram pemhangunan.
- (3) Partisipasi masyarakat dalam pembangunan

Tujuan pembangunan itu sendiri tercapainya kemakmuran, dan kesejahteraan bagi masyarakat desa pada khususnya, dan rakyat Indonesia pada umumnya. Hal diatas sangat mempengaruhi pembangunan disuatu desa tertentu. Berdasarkan latar belakang penulis akan meneliti tentang **“Peranan pemerintah desa untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Teluk Beringin Kabupaten Kuantan Singingi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis mengambil permasalahan atau rumusan masalah **“Bagaimanakah Peranan Pemerintah Desa untuk Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi”**

1.3 Tujuan dan Mamfaat Penelitian

1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui peranan pemerintah Desa untuk mendorong patisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa teluk beringin.
- 2) Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh pemeritah Desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.
- 3) Untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Teluk Beringin.

2. Adapun manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai masukan oleh pemeritahan desa dalam mejalankan tugasnya dan dalam peningkatan pembangunan didesa Teluk Beringin.
- 2) Dapat digunakan sebagai bahan masukan sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam melaksanakan pemerintahan desa. Di Desa Teluk Beringin.
- 3) Untuk memenuhi salah satu syarat, Guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu Administrasi Negara. Di Universitas UIN Suska Riau.

1.4 Sistematika penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini sebagai pendahulunya dimana penulis menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, Tujuan dan Mamfaat.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Merupakan Bab Telaah pustaka. Bab ini berisikan teori-teori yang berhubungan dengan ojek yang akan dibahas.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pengumpulan data, pemilihan sample.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKSI PENELITIAN

Merupakan Bab yang berisikan gambaran umum lokasi Penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN

merupakan Bab hasil penelitian dan pembahasan masalah yang ditemukan dalam penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang bermamfaat bagi pemerintahan Desa dalam rangka meningkatkan pembangunan di desa teluk beringin.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Pengertian Peranan

Peranan menurut Giros, Meson dan Mceahere mendepenisikan peranan adalah sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan kepada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Sedangkan menurut Thoha (2003:10) peranan adalah merupakan perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai statu atau kedudukan tertentu (**Dalam Hendri Saputra : 2009**)

Peranan menurut Berry (1995:99) peranan itu sendiri adalah sabagai berikut:

- a. Peranan individu adalah bagai mana seorang individu menjalankan fungsi sebagai seorang mahluk sosial yang berhubungan dengan individu lain, atau dalam hidup antara atasan dan bawahan.
- b. Peranan kelompok adalah kerja sama dua orang atau lebih dalam menjalankan peranannya sebagai orang pemberi harapan pada orang lain. (**Dalam Hendri Saputra : 2009**)

Peranan Pemerintah Desa adalah diartikan sebagai suatu yang berkenaan dengan serangkaian tugas atau sebagian yang harus dilaksanakan guna memenuhi harapan dari para pengikut/anggota ataupun orang yang berbeda di dalamnya/sekelilingnya.

(<http://dspace.widyatama.ac.id/bitstream/handle/04-02-2011>)

Pemerintah Desa atau perangkat Desa merupakan orang-orang yang dimana tempat masyarakat mengantungkan harapan-harapan. Makanya pemerintah sangat berperan dalam mewujudkan harapan-harapan itu. Harapan-harapan itu berupa, kemakmuran, kesejahteraan, dan kemajuan. Dalam mewujudkan pemerintah harus pembangunan fisik maupun non fisik.

2.2 Pemerintahan Desa

Menurut UU No 32 tahun 2004 yang dimaksud desa adalah sebagai berikut : "Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut dengan desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yurisdiksi, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat, yang diakui dan/atau dibentuk dalam system pemerintahan nasional dan berada di kabupaten/kota, sebagaimana dimaksud dalam UUD Negara republik Indonesia tahun 1945. Landasan pemikiran dalam pengaturan mengenai desa, adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat".

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah langsung dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara kesatuan Republik Indonesia.

(Inu Kencana Syafie, dkk: 1999:207).

Sedangkan pemerintah menurut Talizaduhu Ndraba (1988:16) adalah sebagai berikut: Pemerintahan adalah orang, badan atau aparat yang melakukan atau memberi perintah. Pemerintahan disini adalah orang badan, atau aparat yang

memberi perintah, dan yang berpengaruh dalam menjalankan pemerintahan itu sendiri. Yang sangat berperan baik dalam menjalankan pemerintahan dan yang menentukan berjalannya pembangunan.

Peraturan pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang Desa dinyatakan, bahwa di Desa itu dapat dibentuk lembaga kemasyarakatan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Desa. Pengertian pemerintahan desa dan apa saja yang diatur oleh pemerintahan desa, dan pengertian pemerintahan desa menurut para Ahli, kita lihat pemerintahan desa menurut Amin Suprihatani sebagai berikut.

Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan pemerintah desa atau yang disebut dengan nama lain adalah kepala desa dan badan perangkat desa sebagai urusan penyelenggara pemerintahan desa.
(Amin Suprihatani 2007:9).

Ada juga pengertian pemerintahan desa menurut Kartini Kartono yang mana pendapatnya sebagai berikut

Pengertian pemerintahan Desa adalah kemampuan pemimpin desa (kepala Desa dan perangkat Desa) dengan melalui pemberian motivasi, pengarahan, dan berkomunikasi dengan masyarakat untuk meningkatkan pembangunan Desa, dalam menjalankan roda pemerintahan. Diperlukan pemimpin yang baik dan memiliki kemampuan tertentu.
(Kartini Kartono, 2005:158).

Menurut peraturan daerah (PERDA) Kuansing, Nomor 2 tahun 2009. Pasal 1. ayat 6. Pemerintah desa adalah penyelenggaraan pemerintah desa oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat

yang diakui dan dihormati dalam sistim pemerintahan kesatuan repobublik Indonesia.

Wewenang dan kewajiban pemerintahan atau kepala desa dibidang pemerintahan menurut Inu Kencana Syfiie dengan kawan-kawan adalah sebagai berikut:

(1)Menetapkan keputusan desa bersama LMD. (2)Menetapkan keputusan desa. (3)Membina LMD. (4)Melaksanakan APPKD. (5)Mengusulkan calon sekretaris desa. (6)Menyelenggarakan rapat-rapat desa. (7)Mengendalikan penduduk desa. (8)Melayani tamu desa (pemerintahan dan masyarakat) dll.

Inu Kencana Syfiie, Djamiludin Tandjung (1999 :209).

Wewenang dan fungsi pemerintahan desa menurut (Widjaja 2003 : 3) dimana wewenang pemerintahan desa yaitu untuk mengatur, mengurus kepentingan masyarakatnya, dan mempunyai wewenang untuk mendamaikan perkara atau sengketa dari para warganya. Pemerintahan desa berfungsi sebagai lembaga legislasi dan pengawasan dalam hal pelaksanaan peraturan desa, anggaran pendapatan dan belanja desa dan keputusan kepala desa. Fungsi pemerintahan adalah memimpin, memberi petunjuk, memerintah, mengarahkan, koordinasi, pengawasan dan inovasi dalam pemerintahan.

(Muklis Hamdi 2006:22).

Menurut peraturan daerah (PERDA) Kuansing, Nomor 2 tahun 2009. Pasal 9. ayat 1. tentang tugas, wewenang, kewajiban dan fungsi pemerintahan desa adalah kepala desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan. Hal-hal yang harus dilaksanakan oleh pemerintahan Desa.

2.3 Partisipasi

Partisipasi nampaknya telah menjadi sebuah keharusan dalam berbagai kegiatan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan. Suksesnya pembangunan disuatu desa, tidak terlepas dari partisipasi masyarakat desa. Demikian halnya Tilaar (1997 : 238) mengemukakan bahwa : Suatu masyarakat yang berpartisipasi adalah masyarakat yang mengetahui potensi dan kemampuannya termasuk hambatan-hambatan karena keterbatasannya. Masyarakat yang mampu berdiri sendiri adalah masyarakat yang mengetahui arah hidup dan perkembangannya termasuk kemampuannya untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan masyarakat lainnya bahkan pada tingkat regional dan internasional

Menurut Ach. Wazir Ws., *et al.* (1999: 29) partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Dengan pengertian itu, seseorang bisa berpartisipasi bila ia menemukan dirinya dengan atau dalam kelompok, melalui berbagai proses berbagi dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan dan tanggungjawab bersama.

Peranan pemerintahan Desa untuk mendorong atau untuk mengeran masyarakat agar berpartisipasi dalam pembangunan. Menurut Pasaribu Simanjuntak (1992:4) mengatakan mengemukakan pendapat bahwa dalam mengeran atau mendorong partisipasi masyarakat perlu adanya:

1. Mengklasifikasi jenis partisipasi yaitu semacam sumbangan yang diberikan oleh kelompok yang berpartisipasi.
2. Mewadai partisipasi yaitu partisipasi yang diwadai agar kegairahan partisipasi tidak melayang.
3. Menciptakan perasaan partisipasi yang berpungsi pembangkit tenaga sosial, seperti rasa senasib, sepenanggungan, kelihatan tujuan hidup dan kemampuan adanya prakarsa iklim partisipasi.

Sedangkan menurut Tjokomidjojo (1991 : 45) penggerak atau pendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan ada 3 (tiga) yaitu:

1. Terlihat dan ikut sertanya masyarakat tersebut sesuai dengan proses politik, turut menentukan arah, strategi dan kebijaksanaan pembangunan hendaknya mencerminkan kepentingan masyarakat.
2. Meningkatkan atikulasi (kemampuan) untuk merumuskan tujuan, terutama cara-cara merencanakan tujuan itu dengan sebaik-baiknya.
3. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yaitu yang konsisten dengan dengan cara strategi dan rencana yang telah ditentukan.

Agar masyarakat terdorong atau tergerak untuk berpartisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa, pemerintah harus menjalankan poin-poin diatas. Karena sangat berpengaruh dalam mendorong atau mengerakan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa.

partisipasi tenaga, partisipasi keterampilan, partisipasi buah pikiran, partisipasi sosial, partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, dan partisipasi representatif. Dan partisipasi dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk nyata (memiliki wujud) dan juga bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk tidak nyata (abstrak). Bentuk partisipasi yang nyata misalnya uang, harta benda, tenaga dan keterampilan sedangkan bentuk partisipasi yang tidak nyata adalah partisipasi buah pikiran, partisipasi sosial, pengambilan keputusan dan partisipasi representatif.

Partisipasi uang adalah bentuk partisipasi untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan. Partisipasi harta benda adalah partisipasi dalam bentuk menyumbang harta benda, biasanya berupa alat-alat kerja atau perkakas. Partisipasi tenaga adalah partisipasi yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program. Sedangkan partisipasi keterampilan, yaitu memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimilikinya kepada anggota masyarakat lain yang membutuhkannya. Dengan maksud agar orang tersebut dapat melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosialnya.

Partisipasi buah pikiran lebih merupakan partisipasi berupa sumbangan ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya. Partisipasi sosial diberikan oleh partisipan sebagai tanda paguyuban. Misalnya arisan, menghadiri kematian, dan

lainnya dan dapat juga sumbangan perhatian atau tanda kedekatan dalam rangka memotivasi orang lain untuk berpartisipasi. Pada partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, masyarakat terlibat dalam setiap diskusi/forum dalam rangka untuk mengambil keputusan yang terkait dengan kepentingan bersama. Sedangkan partisipasi representatif dilakukan dengan cara memberikan kepercayaan/mandat kepada wakilnya yang duduk dalam organisasi atau panitia.

(<http://sacafirmansyah.wordpress.com/04/02/2011>)

Tahap-Tahap Partisipasi

Uraian dari masing-masing tahapan partisipasi menurut Jazim Hamidi adalah sebagai berikut :

1. Tahap partisipasi dalam pengambilan keputusan.
2. Tahap partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Tahap partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi kegiatan.
4. Tahap partisipasi dalam pemanfaatan hasil kegiatan.

(Jazim Hamidi 2007 : 41).

Faktor yang pengaruhi partisipasi

Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat Desa dalam pembangunan menurut Jazim hamidi (2007 : 42) ada 4 faktor yang mempengaruhi sebagai berikut:

1. Pendidikan, kemampuan baca tulis, kemiskinan, kedudukan sosial, percaya terhadap diri sendiri.
2. Faktor lain adalah penginterpretasian yang dangkal terhadap agama

3. Cenderung untuk menyalah artikan motivasi, tujuan, dan kepentingan-kepentingan organisasi penduduk yang biasanya mengarah kepada persepsi yang salah terhadap kegiatan dan motivasi serta organisasi penduduk.
4. Tersedianya tempat kerja yang lebih baik di luar perdesaan. tidak dapat kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai program pembangunan.

Menurut Harold J. Laski (Dalam Mariam budiarjo,2004:34).

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang hidup bersama dan berkerja sama untuk mencapai atau terkabulnya keinginan-keinginan bersama dimana mereka hidup dalam suatu wilayah yang mempunyai aturan-aturan yang mengatur mereka dan harus ditaati oleh setiap orang sehingga mereka hidup dalam keadaan terjaga keamanannya .

Masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan berkerja sama sehingga mereka dapat mengorganisasikan dirinya, dengan berpikir tentang dirinya dalam satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu. Yang ciri-cirinya:

1. bercampur untuk waktu yang lama
2. mereka sadar bahwa mereka merupakan satu kesatuan
3. mereka merupakan sistem hidup bersama

Ralp Liston (Dalam Abdul Syani 2002:31).

2.4 Pembangunan Desa

Penulis melihat pengertian pembangunan secara luas atau secara umum adalah membangun disetiap bidang atau aspek seperti pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya. Pembangunan yaitu merupakan suatu proses perubahan yang kontiniu dan terus-menerus dari suatu keadaan tertentu kepada kesuatu keadaan yang lebih baik, yang meliputi kehidupan politik, ekonomi, sosial dan budaya.

Spalding (dalam Tjokto & Midjojo, 1991:223).

Menurut Siagian (2000:4) pembangunan biasanya didefinisikan sebagai "Rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh Negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa". Apabila didefinisikan secara sederhana.

Sedangkan menurut Said Zainal Abidin (2008:21) Dalam ajaran islam pembangunan adalah keadaan yang lebih baik dari sebelumnya "(*walal akhiratun khairullakaminal ula* ,QS:93:4) . Berdasarkan firman Allah pembangunan itu adalah berdasarkan di Al-Qur'an surat Adh Dhuhaa Ayat 4 yaitu sebagai berikut:

﴿الْأُولَىٰ مِنْ لَّكَ خَيْرٌ وَلَآ خِرَةٌ﴾

Artinya : Dan sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang

Pengertian tersebut menempatkan pembangunan dalam posisi dinamis .Maksudnya dalam kondisi tersebut tidak berada dalam suatu yang tetap, tetapi berada dalam posisi yang selalu berubah secara terus menerus, tidak pernah berhenti. Yang dimaksud disini pembangunan harus terus-menerus atau berkesinambungan untuk menuju ke keadaan yang lebih baik atau ke arah tujuan pembangunan itu yaitu kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan desa adalah merupakan suatu proses dengan mana usaha-usaha pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengintegrasikan kehidupan masyarakat ke dalam kehidupan bangsa dan memungkinkan mereka untuk memberikan sumbangan sepenuhnya kepada kemajuan itu sendiri (Taliwidulu Ndraba 1991:11).

Contoh pembangunan desa menurut Inu Kencana Sofie dan kawan-kawan yaitu adalah jalan, jembatan, kegotong-royangan, pasar, air bersih, dan Rumah ibadah dan lain-lain. hal inilah yang sangat difokuskan pembangunan oleh pemerintah desa.

Ada tiga prinsip pokok pembangunan pedesaan, yaitu:

1. Kebijakan dan langkah-langkah pembangunan di setiap desa mengacu kepada pencapaian sasaran pembangunan berdasarkan Trilogi Pembangunan. Ketiga unsur Trilogi Pembangunan tersebut yaitu:
 - 1) Pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya,
 - 2) Pertumbuhan Ekonomi Yang Cukup Tinggi, Dan
 - 3) Stabilitas yang sehat dan dinamis, diterapkan di setiap sektor, termasuk desa dan kota, di setiap wilayah dan antar wilayah secara saling terkait, serta dikembangkan secara selaras dan terpadu.
2. Pembangunan desa dilaksanakan dengan prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan. Penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan mensyaratkan setiap daerah lebih mengandalkan sumber-sumber alam yang terbaharui sebagai sumber pertumbuhan. Disamping itu setiap desa perlu memanfaatkan SDM secara luas, memanfaatkan modal fisik, prasarana mesin-mesin, dan peralatan seefisien mungkin.
3. Meningkatkan efisiensi masyarakat melalui kebijakan deregulasi, debirokratisasi dan desentralisasi dengan sebaik-baiknya.

Pemerintah harus mempunyai pendekatan dan Strategi-strategi dalam pembangunan agar bisa menimbulkan partisipasi masyarakat, strategi terpadu dan menyeluruh pembangunan masyarakat desa menggunakan pendekatan, yakni:

1. Tujuan utamanya adalah pertumbuhan, persamaan, kesejahteraan dan partisipasi aktif masyarakat desa.
2. Sasarannya adalah membangun dan memperkuat kemampuan untuk melaksanakan pembangunan bersama pemerintah.
3. Lingkupnya adalah masyarakat yang beraneka ragam dan kompleks.
4. Koordinasinya adalah koordinasi yang beraneka ragam baik permanen maupun di semua tingkatan, fungsi, kebutuhan dan mekanismenya.
5. Arus komunikasinya dua arah yang dilakukan secara formal, informal, vertikal, horisontal, diagonal dan berkesinambungan melalui berbagai saluran dan bentuk sarana komunikasi yang persuasif dan edukatif.
6. Tempat prakarsa adalah kelompok-kelompok masyarakat pemerintah lokal dan desa melalui pengumpulan informasi, penentuan dan pengambilan keputusan, implementasi kebijakan dan monitoring kegiatan secara terpadu, saling terkait dan terus menerus.
7. Indikator prestasi yang dicapai berdasarkan pada pemecahan masalah pedesaan yang strategis (yaitu aspek kependudukan dari berbagai kegiatan yang dilakukan) yang diarahkan kepada perbaikan persamaan, pemerataan, keadilan, kesejahteraan dan partisipasi masyarakat yang dihubungkan dengan tujuannya.

Tujuan strategi atau pendekatan itu sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan, agar pembangunan bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau tercapainya tujuan pembangunan yaitu kesejahteraan masyarakat.

2.5 Konsep Operasional

Adapun konsep operasional dalam penelitian ini adalah:

- a. Peranan Pemerintah Desa adalah diartikan sebagai suatu yang berkenaan dengan serangkaian tugas atau sebagian yang harus dilaksanakan guna memenuhi harapan dari para pengikut/anggota ataupun orang yang berbeda di dalamnya/sekelilingnya.
- b. Pengertian pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah desa dan badan pemusyawaratan desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan pemerintah desa atau yang disebut dengan nama lain adalah kepala desa dan badan perangkat desa sebagai urusan penyelenggara pemerintahan desa
- c. Wewenang pemerintah Desa adalah mengatur, mengurus kepentingan masyarakatnya, dan mempunyai wewenang untuk mendamaikan perkara atau sengketa dari para warganya.

- d. Fungsi pemerintahan Desa adalah sebagai lembaga legislasi dan pengawasan dalam hal pelaksanaan peraturan desa, anggaran pendapatan dan belanja desa dan keputusan kepala desa.
- e. Partisipasi adalah kerlibatan atau keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan desa.
- f. Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat Desa adalah faktor pendidikan, faktor keagamaan, cenderung menyalahartikan motivasi, tujuan, kepentingan-kepentingan organisasi yang biasanya mengarah kepada persepsi yang salah terhadap kegiatan dan motivasi serta organisasi penduduk, dan tersedianya tempat kerja yang lebih baik diluar desa.
- g. Pembangunan desa adalah merupakan suatu proses dengan mana usaha-usaha pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengintegrasikan kehidupan masyarakat kedalam kehidupan bangsa dan memungkinkan mereka untuk memberikan sumbangan sepenuhnya kepada kemajuan itu sendiri.

2.6 Teknik Pengukuran

1. Peranan pemerintah desa dalam pembangunan pembangunan desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing.
 - a. Peranan pemerintah desa dalam pembangunan Desa Teluk beringin kabupaten kuansing
 - b. Peranan pemerintah desa dalam Pembangunan fisik seperti jalan, tempat ibadah, dan sarana olahraga yang ada di Desa Teluk Beringin kabupaten kuansing

- c. Peranan pemerintah desa dalam pembangunan non fisik atau rohani masyarakat, seperti pengajian, yasinan, dan cerama agama yang dilaksanakan di Desa Teluk beringin kabupaten kuansing
- d. Peranan pemerintah desa dalam pembangunan ekonomi, dalam rangka mensejahterakan masyarakat desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing
- e. Peranan pemerintah desa dalam pembangunan social dan kebudayaan seperti gotong-royong, dan budaya batobo yang ada di desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansin

Peranan pemerintah Desa dalam pembangunan desa Teluk Beringin dinyatakan:

Sangat baik : Apa bilah mencakup 5 kriteria diatas

Baik : Apa bilah mencakup 3 atau lebih kriteria diatas

Cukup baik : Apa bilah hanya mencakup 2 atau lebih kriteria diatas.

Tidak Baik : Apa bilah hanya mencakup 1 kriteria diatas

2. Pendekatan bahasa yang dipergunakan pemerintah desa dalam menyampaikan program-program pembangunan.

- a. Bahasa yang digunakan pemerintah desa dalam menyampaikan program-program pembangunan di desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing
- b. Program-program dan rencana pembangunan yang disampaikan bisa diterima atau dimengerti dan dilaksanakan oleh masyarakat desa teluk beringin kabupaten kuansing.
- c. Kehadiran masyarakat dalam penyampaian program-program pembangunan

- d. Program pembangunan keluarga berencana (KB) yang disampaikan oleh pemerintah desa bisa terima dan dilaksanakan oleh masyarakat desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing
- e. Program pembangunan kesehatan anak atau belita (pos yandu) yang disampaikan oleh pemerintah desa bisa dimengerti dan dilaksanakan oleh masyarakat Desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing.

Pendekatan bahasa yang dipergunakan pemerintah desa dalam menyampaikan prokram-prokram pembangunan di Desa teluk beringin dinyatakan :

Sangat baik : Apa bilah mencakup 5 kriteria diatas

Baik : Apa bilah mencakup 3 atau lebih kriteria diatas

Cukup baik : Apa bilah hanya mencakup 2 atau lebih kriteria diatas

Tidak Baik : Apa bilah hanya mencakup 1 kriteria diatas

3. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa teluk beringin

- a. Partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran dalam rangka meningkatkan pembangunan desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing
- b. Partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga yang diberikan oleh masyarakat desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing
- c. Partisipasi masyarakat dalam bentuk Uang dan harta hingga tercapainya pembangunan desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing
- d. Partisaipasi masyarakat dalam pemeliharaan sarana dan prasarana umum seperti, tempat ibadah, jalan dan MCK (mandi cucu kakus) yang ada di desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing.

- e. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dalam pembangunan fisik, non fisik, ekonomi, dan social di desa teluk beringin kabupaten kuansing.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa teluk beringin dinyatakan:

Sangat baik : Apa bilah mencakup 5 kriteria diatas

Baik : Apa bilah mencakup 3 atau lebih kriteria diatas

Cukup baik : Apa bilah hanya mencakup 2 atau lebih kriteria diatas

Tidak Baik : Apa bilah hanya mencakup 1 kriteria diatas

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Teluk beringin Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuatan Singingi (Kuansing). Dengan alasan dalam melaksanakan pembangunan di Desa tersebut, dimana pemhangunan desa sangat pesat. Yang harus melibatkan masyarakat yang ada di Desa Teluk Beringin tersebut. Peclitian ini dilaksanakan pada 25 Agustus 2010 sampai dengan 10 Oktober 2010.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi disini adalah wilaya generalisasi yang terdiri atas: Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diterik kesimpulannya. Sedangkan Sampel adalah bagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sample itu, kesimpulan dapat diberlakukan untuk populasi. (Sugiono: 2007).

Populasi dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa sejumlah 14 orang dan masyarakat yang 1.328 orang. Maka total populasi dalam penelitian ini, bila dijumlahkan pemerintah atau perangkat Desa dan masyarakat sejumlah 1.342. Untuk menentukan sample (n). Dangan menggunakan rumus Slovin, dengan

menggunakan ukuran populasi (N) adalah jumlah pemerintah dan penduduk Desa Teluk Beringin sebanyak 1.342 jiwa dan persentase kesalahan (e) adalah 10% (Umar, 2005:146).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran simple

N = Ukuran populasi

e = Persen kelongaran penelitian karena kesalahan pengambilan sample yang masih dapat ditolerir.

Dengan demikian dapat diambil untuk ukuran sample masyarakat adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{1.342}{1 + 1.342(10\%)^2} \\ n &= \frac{1.342}{14.42} \\ &= 93,07 \\ &= 93 \text{ jiwa} \end{aligned}$$

Jadi, dari hitungan jumlah populasi sebanyak 1.342 jiwa, yang berupa pemerintah atau perangkat Desa dan penduduk Desa Teluk Beringin, dengan jumlah kelongaran 10% maka dari hasil penghitungan dengan menggunakan rumus Slovin tersebut didapat sample sebanyak 93,07 yang dibuatkan menjadi 93 jiwa dengan menggunakan *Random Sampling* yaitu pengambilan sample secara acak.

3.3 Sumber Data dan Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang bersangkutan seperti: identitas responden, bagaimana partisipasinya terhadap pembangunan, faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam pembangunan, serta data primer lainnya yang dianggap perlu oleh peneliti.

b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari kantor-kantor atau instansi terkait dalam penelitian ini, seperti jumlah penduduk, keadaan geografis, serta data sekunder lainnya yang dianggap perlu.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. **Teknik wawancara.** Yaitu dengan melakukan wawancara terpimpin dengan responden, dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disediakan sebagai panduan atau pedoman dalam wawancara terhadap informan untuk mengetahui informasi-informasi yang dianggap perlu dalam penelitian ini diantaranya adalah tentang struktur pemerintahan adat dalam masyarakat adat di Desa Teluk Beringin.
- b. **Teknik pengamatan atau observasi.** Yaitu penulis melakukan secara langsung kelapangan untuk mengamati partisipasi masyarakat dan berbagai fenomena yang kiranya berhubungan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan.

- c. **Kuensioner.** yaitu penulis membuat daftar pertanyaan tentang peranan pemerintah dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa

3.5 Analisa Data

Data yang telah diperoleh baik dari hasil Kuensioner, Wawancara, dan dari intansi-intansi, pengamatan sumber lainnya disajikan dalam bentuk tabel sesuai dengan karakteristik masing-masing data. Kemudian data-data tersebut diolah secara kualitatif kemudian dijabarkan secara deskriptif atau digambarkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan (Deskriptif kualitatif).

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografi

1. Letak, Luas dan Batas Wilayah

Kecamatan Gunung Toar dengan ibu kotanya Kampung Baru adalah salah satu kecamatan yang berda dalam Wilayah Kabupaten Daerah tingkat II Kuantan Singingi. Kecamatan ini terdiri dari 13 Desa, yaitu Desa Teluk Beringin, Desa Pulau Mungkur, Desa Pasar Gunung, Desa Koto Gunung, Desa Pulau Rumpit, Desa Sebarang Gunung, Desa Toar, Desa Petapahan, Desa Teberau Panjang, Desa Kampung Baru, Desa Keresek, Desa Lubuk Terentang, dan terakhir adalah Desa pisang berebus yang berbatasan langsung dengan kecamatan Kuantan Tengah.

Dari 13 Desa yang ada di kecamatan Gunung Toar tersebut, yang menjadi objek kajian penelitian ini adalah Desa Teluk Beringin, yang lokasinya lebih kurang 4 Km dari jalan Raya, yang menghubungkan antara Propinsi Daerah tingkat I Sumatra Barat dengan Riau dan dengan Pulau Jawa dengan Transportasi Darat.

Dilihat dari keadaan Geografis desa ini terletak sekitar 404 M dari permukaan Laut. Walaupun Kabupaten Kuantan Singingi secara umum tidak terdapat Gunung namun dalam Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Kecamatan Gunung Toar secara umum dan Desa Teluk Beringin pada Khususnya merupakan Daerah relative tinggi, dibandingkan dengan Kecamatan lainnya. Karena Daerah ini merupakan rangkaian Pergunungan Bukit Barisan, banyaknya sungai-sungai

kecil yang ada dalam kawasan ini, dan juga karena dilalui oleh alur sungai terbesar dalam Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Sungai Kuantan, membuat Daerah ini sangat subur. Desa Teluk Beringin ini berbentuk memanjang mengikuti aliran sungai kuantan yang membagi dua Desa ini.

Desa Teluk Beringin berjarak sekitar 15 Km dari ibu Kota Kabupaten yaitu Kampong Baru, 28 Km dari Ibu Kota Kabupaten yaitu Teluk Kuatan, dan sekitar 180 Km Ibu Kota Propinsi yaitu Pekanbaru. Sedangkan luas Desa Teluk Beringin adalah 1319 Ha, yang mana lebih dari 1/3 nya adalah pekebunan rakyat pada umumnya adalah Karet, dan selebihnya dalam Pekarangan, Persawahan, Tegalan, serta Kolam Ikan.

Table IV.I Persentase penggunaan lahan oleh Masyarakat desa Teluk Beringin

No	Penggunaan lahan	Luas lahan (Ha)	Persentase (%)
1	Perumahan / Pekarangan	565	42,83
2	Tegalan	110	8,34
3	Perkebunan	430	32,60
4	Sawah	140	10,61
5	Kolam	74	6,61
	Jumlah	1319	100,00

Sumber Data: *monografi Desa Teluk Beringin, 2010.*

Adapun batas-batas wilayah Desa Teluk Beringin:

- sebelah Utara berbatasan dengan Rimbo Kukok, dan Desa Patai Lubuk Ramo, wilayah.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Koto Gunung
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pulau Mungkur
- Sebelah Timur berbatansan dengan Desa Luai dan Desa banjar Guntun yang juga merupakan Wilayah Kecamatan Kuantan Mudik.

4.2. Keadaan Penduduk

1. Jumlah Penduduk

Bicara masalah penduduk, yang perlu diketahui terlebih dahulu adalah bahwa penduduk disamping sebagai obyek pembangunan, juga merupakan subjek dari pembangunan itu sendiri. Oleh karena itu masalah penduduk perlu mendapat perhatian yang begitu serius dari semua pihak, baik pemerintah maupun swasta maupun Masyarakat itu sendiri. Menurut data yang ada di Kantor Desa Teluk Beringin sampai awal tahun 2010, penduduk Desa Teluk beringin berjumlah 1342 jiwa atau sebanyak 305 KK. dengan rincian laki-laki sebanyak 656 Jiwa dan Perempuan sebanyak 686 Jiwa.

Adapun Desa Teluk Beringin yang menjadi Obyek penelitian ini terdiri dari tiga Dusun yaitu Dusun Koto, Dusun Teratai, dan dusun Padang Lalang.

2. Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Untuk lebih terperinci dan teroganisimya jumlah penduduk, pada umumnya para ahli monografi biasanya membagi jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin hal ini dimaksudkan agar dapat mengetahui komposisi penduduk serta perkembangan dan lajunya tingkat pertumbuhan penduduk yang mengacu kepada pembagian kerja secara seksual atau jenis kelamin.

Berdasarkan analisis diatas maka penulis dalam penelitian ini membagi komposisi penduduk Desa Teluk Beringin berdasarkan jenis kelamin, hal ini penulis maksudkan, agar penulis benar-benar mendapatkan suatu analisis yang faktual berdasarkan asumsi dan tujuan dari penelitian penulis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel IV.2 Komposisi jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Persentase
1	Laki-laki	656	48,88
2	Perempuan	686	51,12
	Jumlah	1342	100,00

Sumber Data: *Kantor Kepala Desa Teluk Beringin, 2010.*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa komposisi jumlah penduduk desa Teluk Beringin berdasarkan jenis kelamin Laki-laki adalah sebanyak 656 Jiwa, sedangkan penduduk yang berjenis kelamin perempuan adalah 686 Jiwa. Ini berarti jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki.

3. Penduduk Dengan Golongan Umur

Dalam suatu penelitian ilmiah yang menggunakan metode dan sistim analisis lapangan yan faktual (studi kasus) biasanya peneliti membagi komposisi dan jumlah penduduk berdasarkan tingkat atau golongan umur, hal ini dimaksudkan agar penulis dapat membedakan dan mengelompokkan jumlah penduduk produktif yang berorientasi pada kecendrungan jenis pekerjaan yang dilakukan. Substansi dari semua ini mengarah pada dinamika khusus yang lebih terperinci berdasarkan sasaran dan tujuan dari penelitian studi kasus. Untuk lebih jelasnya komposisi jumlah penduduk berdasarkan komposisi jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3 Komposisi Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

No	Kelompok Umur (Tahun)	Frekuensi (Jiwa)	Persentase (%)
1	0-5 Tahun	172	12,82
2	6-11 Tahun	196	14,61
3	12-21 Tahun	293	21,83
4	22-35 Tahun	325	24,22
5	36-55 Tahun	287	21,38
6	56 Tahun ke atas	69	5,14
	Jumlah	1342	100,00

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Teluk Beringin, 2010.

Dari data dalam tabel diatas terlihat penduduk yang paling banyak adalah yang berda pada kelompok umur 22-35 Tahun dengan persentase 24,22%, kemudian kelompok umur 12-21 Tahun dengan persentase 21,83% kemudian kelompok umur 36-55 Tahun dengan persentase 21,38%, kemudian umur 6-11 Tahun dengan persentase 14,61%, kemudian 0-5 Tahun dengan persentase 12,82%, dan yang paling sedikit jumlahnya adalah penduduk dengan kelompok umur 56 Tahun keatas. Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa di Desa Teluk Beringin sebagian besar penduduknya adalah berada dalam usia produktif.

4.3. Sosial, Ekonomi dan Budaya

1. Pendidikan

Dalam presepsi pembangunan yang universal yang menjadi sasaran adalah pemerataan pembangunan disegala bidang. Terutama dalam pendidikan yang merupakan sarana utama bagi tercapainya kesejahteraan masyarakat. Karena pendidikan menjadi tolak ukur dari kemajuan suatu bangsa atau masyarakat. Terutama dalam Era globalisasi sekarang ini. Dengan didukung juga oleh berbagai komponen lainnya, pendidikan berfungsi sebagai motor yang menggerakkan segi-segi lain. Dengan adanya keterkaitan yang erat dari masing-masing subansi ini maka semua subtansi

atau bidang harus mendapat perhatian yang seimbang. Sebagai mana kondisi pendidikan di Desa Teluk beringin dapat dilihat dari tabel berikut ini

Tabel IV.4 Komposisi jumlah penduduk berdasarkan jenjang pendidikan

No	Tingkat pendidikan penduduk	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Belum sekolah	302	22,50
2	Buta huruf / tidak sekolah	24	1,79
3	SD	654	48,73
4	SMP / Sederajat	198	14,75
5	SMA / Sederajat	120	8,94
6	PT / AK	44	3,28
Jumlah		1342	100,00

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Teluk Beringin, 2010.

Tabel diatas menunjukkan bahwa masi rendanya tingkat pendidikan warga masyarakat Desa Teluk Beringin, bahkan ada yang menunjukan 1,79 persen diantaranya yang buta huruf, semakin besar jenjang pendidikan semakin sedikit warga Masyarakat Desa Teluk Beringin yang mengikutinya.

Selanjutnya mengenai sarana pendidikan yang ada di Desa Teluk Beringin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.5 Kadaan sarana pendidikan di Desa Teluk Beringin

No	Jenis sarana pendidikan	Jumlah	Keterangan
1.	TK	1	-
2.	MDA	1	-
3.	SD	1	-
4.	SMP	1	-
Jumlah		4	-

Sumber data: *kantor kepala Desa Teluk beringin 2010*

Dari tabel IV.5 di atas terlihat bahwa sarana pendidikan tertinggi yang ada di Desa Teluk Beringin hanya sampai pada tingkat sekolah SMP, kemudian sekolah SD, kemudian sekolah taman kanak-kanak (TK), dan sekolah Madrasa idiaya (MDA).

2. Sarana Kesehatan

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan di Desa Teluk Beringin suda mulai mengalami kemajuan, karena suda ada pukesmas Desa. Yang selalu melayani masyarakat dalam bidang kesehatan, seperti KP, Cek Kesehatan, dan Kehamilan suda ada di Pukesmas desa di Desa Teluk Beringin.

3. Rumah Ibadah

Sebagai mana penulis ketahui penduduk desa teluk beringin Bergama islam. Mengenai rumah ibadah yang ada di Desa teluk beringin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.6 Keadaan sarana ibadah di Desa Teluk Beringin

No	Jenis rumah ibada	Jumlah	Keterangan
1.	Mesjid	1	-
2.	Mushollah	8	-
Jumlah		9	-

Sumber data: *kantor kepala Desa Teluk Beringin 2010*

Berdasar tabel diatas terlihat bahwa jumlah rumah ibadah yang paling banyak tedapat di Desa Teluk beringin adalah musholla, dan satu Mesjid. Hal ini dikarenakan penduduk Desa Teluk Beringin adalah beragama Islam

4. Mata Pencarian

Penduduk desa Teluk Beringin pada umumnya berkerja sebagai petani, ini disebabkan oleh factor geografis yang sangat menunjang. Disamping itu disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan penduduk, sehingga mereka susah untuk mendapat pekerjaan di bidang lain. Jenis pertanian dominant di Desa ini adalah pertanian perkebunan terutama pekebunan Karet, kemudian pertain padi sawah, tegalan dan sayuran atau palawija. Untuk pekerjaan disektor lain seperti pegawai negri, pegawai swasta, pedagang dan wiraswasta dan jenis pekerjaan

lainnya sedikit sekali jumlahnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini berdasarkan KK. Yang berjumlah 305 KK.

Tabel IV.7 Penduduk Desa Teluk Beringin Berdasarkan Mata Pencarian

No	Mata pencarian	Jumlah
1	Pegawai negeri (PNS)	8
2	ABRI / POLRI	4
3	Indusri rumah tangga	9
4	Pedagang	20
5	Kerja bangunan / tukang	25
6	Tani	1276
	Jumlah	1342

Sumber Data: *Kantor Kepala Desa Teluk Beringin*, 2010.

Dari tabel diatas bisa kita ketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Teluk Beringin adalah bermata pencarian sebagai petani. Sedikit sekali yang bermata pencarian seperti PNS, TNI/POLRI, industri rumah tangga, pedagang, dan tukang sangat sedikit.

5. Suku Bangsa / Etnis

Suku bangsa yang ada di Desa Teluk Beringin cukup beragam ada suku Melayu Daratan (Suku Masyarakat Tempatan / Asli), Suku minang, Flores, batak, Jawa, dan Lombok. Desa Teluk Beringin merupakan Desa yang berada dalam wilayah Provinsi Riau, yang berada dikawasan perbatasan dengan provinsi Sumatra Barat, begitu pula bila dilihat dari adat istiadat yang terdapat di Desa Teluk Beringin Khususnya dan kabupaten kuantan singingi secara umum berasal dari daerah Sumatra Barat dengan demikian adat dan istiadat yang ada di Desa Teluk Beringin sangat identik dengan adat istiadat daerah Sumatra Barat atau yang dikenal dengan adat minang kabau.

Walau adat yang mereka pakai sangat identik dengan adat Minang Kabau namun mereka tidak mau disebut orang Minang, karena secara geografi dan administratif mereka berbeda dalam provinsi Riau. Mereka lebih suka atau lazimnya mereka disebut orang melayu daratan. Untuk lebih jelasnya lagi mengenai etnis yang ada di Desa Teluk Beringin dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel IV. 8 Peresentase jumlah penduduk berdasarkan suku bangsa /etnis

No	Suku bangsa / etnis	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Melayu daratan (penduduk asli)	1279	95,30
2	Minang	23	1,71
3	Batak	6	0,44
4	Jawa	29	2,16
5	Lombok	4	0,29
6	Plores	1	0,07
	Jumlah	1342	100,00

Sumber Data: *Kantor Kepala Desa Teluk Beringin 2010*

Bersarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk Desa teluk beringin adalah penduduk tempatan atau warga asli yaitu melayu daratan. Sedangkan untuk etnis lain relatif sedikit.

5. Pemerintahan

a. Pembagian wilayah

Untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugas pemerintah, dalam pelayanan masyarakat, dan dalam pembangunan Desa Teluk beringin, pemerintah membagi desa Teluk beringin menjadi tiga dusun, yaitu dusun Satu atau yang disebut dengan dusun Koto, dusun Dua atau yang disebut dusun Teratai, dan dusun Tiga atau yang disebut dengan dusun padang lalang. Pemerintah membagi dengan

tujuan mempermudah dalam menjalankan pemerintahan di Desa Teluk beringin itu sendiri.

b. Sarana Kantor Kepala Desa

Agar pemerintahan berjalan dengan lancar dan baik pasti memerlukan sarana dan prasarana untuk melaksanakan tugas, agar efisien dan efektif. Tentu memerlukan sarana yang memadai, agar semua kegiatan tata usaha Desa yang meliputi, pencatatan, pengelolaan, dan pendafaran data sebagai informasi yang dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan, agar dapat berjalan dengan baik.

Untuk melaksanakan kegiatan pemerintahan diatas, kantor kepala Desa sebagai pusat pemerintahan di desa teluk beringin, dilengkapi oleh Sarana dan Prasarana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.9 Sarana dan prasarana pada kantor kepalah Desa Teluk Beringin.

No	Jenis sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Computer	1	-
2.	Mesin Tik	1	-
3.	Meja	4	-
4.	Kursi	15	-
5.	Kendraan Roda Dua	1	-
6.	Lemari	1	-

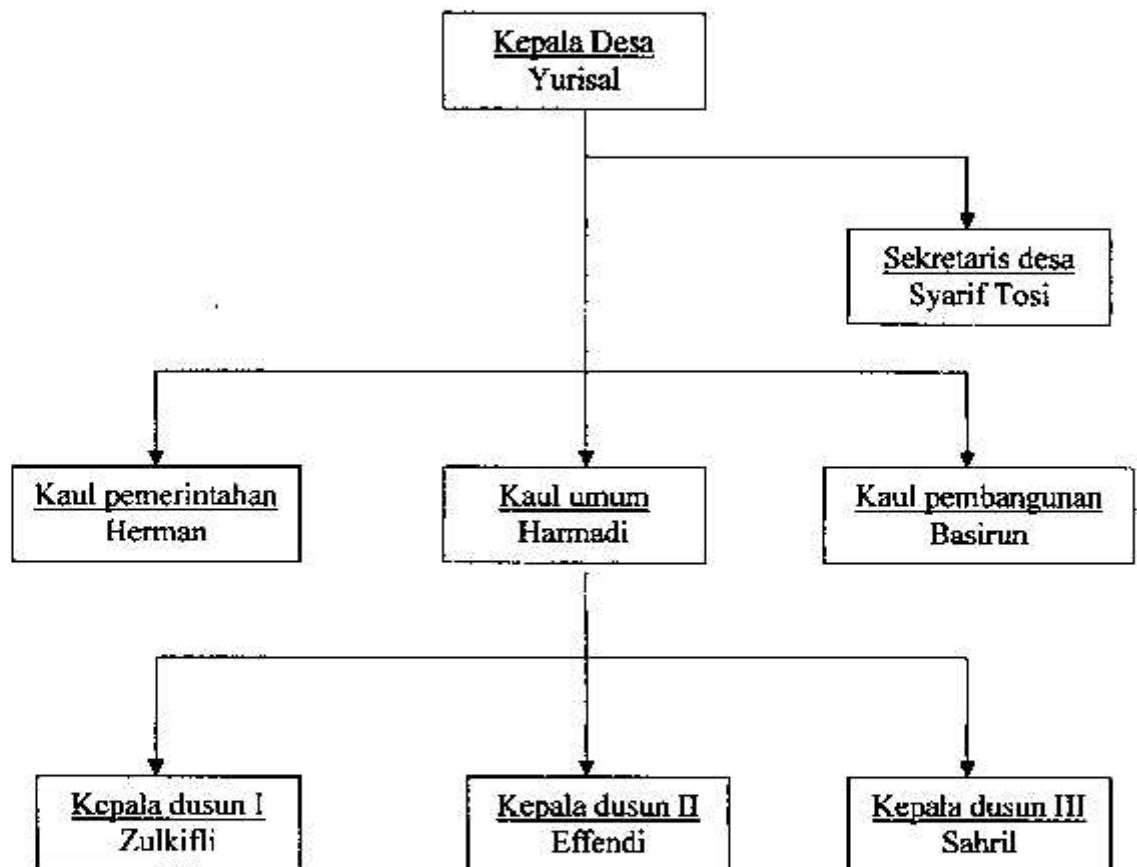
Sumber Data: *Kantor Kepala Desa Teluk Beringin 2010*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana pada kantor kepala Desa Teluk Beringin, sebagi penunjang jalannya pemerintahan dan tugas-tugas, pelayanan, pembangunan, suda cukup lengkap dan pada kondisi baik.

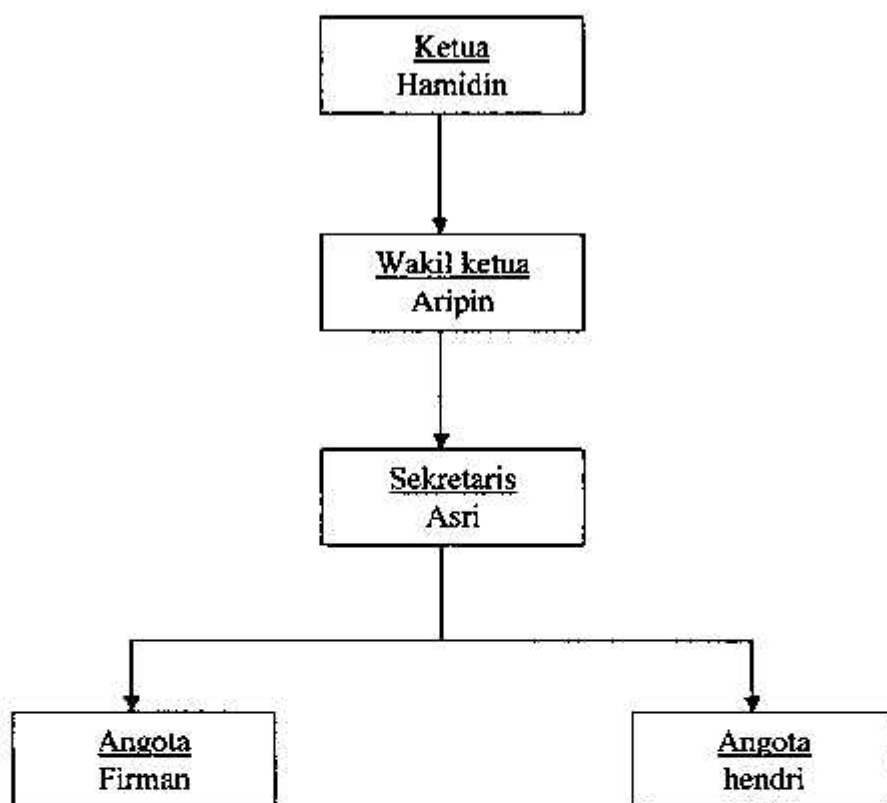
c. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Teluk Beringin.

Mengenai struktur Organisasi Pemerintah Desa Teluk Beringin dapat dilihat pada bagan berikut:

STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA



Sumber data: *Kantor kepala desa 2010*

STRUKTUR ORGANISASI BPD DESA TELUK BERINGIN

Sumber data: Kantor kepala desa 2010

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Penelitian untuk mengetahui peranan pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat didalam pembangunan desa Teluk Beringin. Teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan penyebaran kuesioner kepada responden. Dengan jumlah sample adalah 93 orang responden, yang terdiri dari pemerintahan desa dan masyarakat desa Teluk Beringin. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu teknik analisis yang berusaha memberi gambaran secara umum mengenai Variabel yang diteliti.

Adapun pertimbangan mengambil pihak diatas sebagai responden adalah kesemua unsur diatas dianggap mewakili dan mengetahui tentang masalah yang akan diteliti. Identitas responden disajikan pada tabel-tabel berikut menurut umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, mata pencarian. Untuk lebih jelasnya mengenai identitas responden, maka penulis akan menguraikannya sebagai berikut:

5.1.1 Keadaan responden berdasarkan umur

Berikut ini adalah data tentang kategori responden yang ditinjau dari tingkat umur. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel V.1 berikut ini:

Tabel V.1 Keadaan Responden Berdasarkan Umur

No	Umur (Tahun)	Ferkuensi	Persentase
1	25 – 30	14	15,05
2	31 – 35	15	16,13
3	36 – 40	23	24,73
4	41 – 45	31	33,33
5	46 ketasa	10	10,75
	Jumlah	93	100%

Sumber data: hasil penelitian lapangan, 2010

Berdasarkan tabel diatas bahwa jumlah responden yang berumur 25–30 tahun berjumlah 14 orang dengan persentas 15,05%, responden yang berumur 31–35 tahun berjumlah 15 orang dengan persentase 16,12%, responden yang berumur 36–40 tahun berjumlah 23 orang dengan persentase 23,73%, responden yang berumur 41–45 tahun berjumlah 31 orang dengan persentase 33,33%, responden yang berumur 46 tahun keatas berjumlah 10 orang dengan persentase 10,75%.

5.1.2 Keadaan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini merupakan data responden yang ditinjau dari jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. untuk mengetahui jumlah responden laki-laki dan perempuan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel V.2 berikut ini:

Tabel V.2 Keadaan Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Ferekuensi	Persentase
1	Laki-laki	56	60,22
2	Perempuan	37	39,78
	Jumla	93	100

Sumber data: *hasil penelitian lapangan, 2010*

Berdasarkan tabel diata dapat diketahu jumlah responden laki-laki berjumlah 56 orang dengan persentase 60,22%, dan responden perempuan berjumlah 37 orang dengan persentase 39,78%.

5.1.3 kedaan responden berdasarkan tingkat pendidikan

Berikut ini data responden berdasakan tingkat pendidikannya, untuk lebih jelas dapat dilahat pada tabel V.3 berikut ini:

Tabel V.3 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Ferekuensi	persentase
1	Tamatan SD/ sederajat	21	22,58
2	Tamatan SMP/ sederajat	39	41,94
3	Tamatan SMA/ sederajat	25	26,88
4	Tamatan Akademik/ serjana	8	8,60
	Jumlah	93	100

Sumber data: *hasil penelitian lapangan, 2010*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tingkat pendidikan responden SD sebanyak 21 orang dengan persentase 22,58% tingkat pendidikan SMP sejumlah 39 orang dengan persentase 41,94% tingkat pendidikan SMA sejumlah 25 orang dengan persentase 26,88% tingkat pendidikan tamatan serjana/akademik sejumlah 8 orang dengan persentase 8,60%. Dari persentase diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berlatar belakang pendidikan SMP dan SMA sederajat.

5.1.4 Kedaan respoden berdasarkan mata pencarian

Berikut ini adalah merupakan data responden dilihat dari mata pencarian, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel V.4 berikut ini:

Tabel V.4 Responden Berdasarkan Mata Pencariannya

No	Jenis mata pencarian	Ferkuensi	persentase
1	Petani	60	64,52
2	Pegawai negri sipil	3	3,22
3	TNI/Polri	2	2,15
4	Guru	5	5,38
5	Pedagang	23	24,73
	Jumlah	93	100

Sumber data: *hasil pebenelitian lapangan 2010*

Berdasar tabel diatas dapat diketahui mata pencarian responden petani sebanyak 60 orang dengan persentase 64,52 % pegawai negeri sipil sebanyak 3 orang dengan persentase 3,23% TNI/Polri 2 orang dengan persentase 2,15% Guru sebanyak 5 Orang dengan persentase 5,38% Pedagang sebanyak 23 Orang dengan persentase 24,73%. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui mata pencarian responden yang paling dominant adalah petani dengan persentase 64,52%.

5.1.5 Penghasilan responden

Untuk mengetahui jumlah penghasilan perbulan deri responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel V.5 berikut ini:

Tabel V.5 Penghasilan Responden Perbulan

No	Penghasilan perbulan	Ferekuensi	Persentase
1	Rp 300.000,00-Rp 500.000,00	40	43,01
2	Rp 600.000,00-Rp 1000.000,00	33	35,48
3	Diatas Rp 1000.000,00,-	20	21,51
	Jumlah	93	100

Sumber data: *hasil penelitian lapangan 2010.*

Bersasarkan tabel diatas dapat diketahui penghasilan responden yang Rp 300.000,00-500.000,00,- sebanyak 40 orang persentasenya 43,01%, yang Rp 600.000,00-Rp 1000.000,00,- sebanyak 33 orang persentase 35,48%, dan yang diatas Rp 1000.000,00,-. Sebanyak 20 orang dengan persentase 21,51% Dapat dilihat penghasilan perbulan responden yang dominan adalah 300.000-600.000,00- yaitu sebanyak 40 orang.

5.2 Peranan Pemerintah Desa dalam Pembangunan Desa teluk beringin

Tanggung jawab atas keberhasilan pembangunan di Desa Teluk Beringin tidak terlepas dari peranan pemerintah desa itu sendiri, dan juga masyarakat yang saling mendukung atau berpartisipasi dan bersatu dalam pembangunan. Pemerintah desa sebagai motivator dalam pembangunan, perencanaan, penyampaikan program-program pembangunan, maupun pemeliharaan hasil pembangunan. Tujuan peranan pemerintah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan, kemakmuran dan tercapainya tujuan pembangunan itu.

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian terhadap peran pemerintah dalam pembangunan Desa Teluk Beringin Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.6 Tanggapan Responden Tentang Peranan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing.

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	40	43,01
2	Baik	36	38,71
3	Cukup baik	17	18,28
4	Tidak baik	-	-
	Jumlah	93	100

Sumber: *Data Olahan 2010*

Berdasarkan tabel tanggapan responden diatas, tentang peranan pemerintah desa dalam pembangunan desa Teluk Beringin Kabupaten kuansing, bahwa responden yang menjawab sebanyak 40 orang dengan persentase 43,01% sangat baik, 36 orang dengan persentase 38,71% yang menjawab baik, 17 orang dengan persentase 18,28 % yang menjawab cukup baik, sedang yang menjawab tidak baik tidak ada.

Dari tabel tersebut kita ketahui bahwa, peranan pemerintah desa dalam pembangunan desa Teluk Beringin Kabupaten kuansing. Tergolong dalam kategori sangat baik dengan jumlah responden sebanyak 40 orang atau 43,01% dari jumlah responden yang dijadikan sample.

Tabel V.7: Tanggapan Responden Peranan Peneritah Terhadap Pembangunan Fisik di Desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing.

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	49	52,69
2	Baik	32	34,41
3	Cukup baik	12	12,90
4	Tidak baik	-	-
	Jumlah	93	100

Sumber: *Data Olahan 2010*

Dari tanggapan responden peranan pemerintah tentang pembangunan fisik seperti jalan, tempat ibadah, sarana kesehatan, dan sarana olahraga yang ada di desa Teluk Beringin, berdasarkan tabel diatas bahwa sebanyak 49 orang dengan persentase 52,69% menyatakan sangat baik, 32 orang dengan persentase 34,41% menyatakan baik, 12 orang dengan persentase 12,90% menyatakan cukup baik, dan mengatakan tidak baik tidak ada.

Dari tabel diatas dapat diketahui peran pemerintah dalam pembangunan fisik seperti pembangunan jalan, tempat ibadah, sarana kesehatan, dan sarana kesehatan tergolong sangat baik dengan jumlah responden 49 atau 52,69%.

Tabel V.8 Tanggapan Responden Tentang Peranan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Non Fisik di Desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing.

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	27	29,03
2	Baik	42	45,16
3	Cukup baik	24	25,81
4	Tidak baik	-	-
	Jumlah	93	100

Sumber : Data Olahan 2010

Dari tanggapan responden tentang peranan pemerintah desa dalam pembangunan non fisik atau rohani masyarakat, seperti pengajian, yasinan, dan cerama agama yang dilaksanakan di desa Teluk Beringin kabupaten Kuansing. Dari tabel diatas bahwa sebanyak 42 orang dengan persentase 45,16% menjawab baik, 29 orang dengan persentase 29,03% yang menjawab sangat baik, 24 orang dengan persentase 25,81% yang menjawab cukup baik, dan yang menjawab tidak baik tidak ada.

Dari data diatas tergambar peranan pemerintah desa dalam pembangunan non fisik atau rohani masyarakat, seperti pengajian, yasinan, dan cerama agama yang dilaksanakan di desa Teluk Beringin kabupaten Kuansing, tergolong dalam kategori baik dengan jumlah responden sebanyak 42 orang atau 45,16%.

Tabel V.9 Tanggapan responden tentang peranan pemerintah Desa dalam pembangunan ekonomi masyarakat di Desa Teluk Beringin

No	Katagori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	29	31,18
2	Baik	31	33,33
3	Cukup baik	21	22,58
4	Tidak baik	12	12,91
	Jumlah	93	100

Sumber: data olahan 2010

Dari tanggapan responden tentang peranan pemerintah tentang pembangunan ekonomi, untuk kesejatraan masyarakat. Dari tabel diatas bahwa sebanyak 31 orang dengan persentase 33,33% menyatakan baik, 29 orang dengan persentase 31,18% menyatakan sangat baik, 21 oarang dengan persentase 22,58 menyatakan cukup baik, 12 orang dengan persentase 12,90% menyatakan tidak baik.

Dari data diatas tergambar peranan pemeritah dalam pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kesejatraan masyarakat di desa Teluk Beringin tergolong ketegori baik. Dengan jumlah responden 31 orang atau 33.33%.

Tabel: V.10 Tanggapan responden tentang peranan pemerintah desa dalam pembangunan social dan kebudayaan di desa Teluk Beringin

No		Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	22	23,66
2	Baik	29	31,18
3	Cukup baik	34	36,56
4	Tidak baik	8	8,60
	Jumlah	93	100

Sumber: Data Olahan 2010

Dari tanggapan responden tentang peranan pemerintah desa dalam pembangunan social dan kebudayaan seperti gotong royong, dan budaya betobo di desa Teluk Beringin berdasarkan data diatas bahwa sebanyak 34 orang dengan persentase 36,56% mengatakan cukup baik, 29 orang dengan persentase 31,18% mengatakan baik, 22 orang dengan persentase 23,66% menyatakan sangat baik, 8 orang dengan persentase 8,60% menyatakan tidak baik.

Berdasarkan data diatas tergambar peranan pemerintah desa dalam pembangunan social dan kebudayaan, seperti gotong royong, dan batobo di desa Teleluk Beringin cukup baik dengan jumlah responden sebanyak 34 orang atau 36,56%.

5.2.1 Pendekatan Bahasa yang Dipergunakan Pemerintah Desa dalam Menyampaikan Program-Program Pembangunan di Desa Teluk Beringin

Pendekatan bahasa yang dipergunakan oleh pemerintah desa teluk beringin dalam setiap menyampaikan informasi-informasi tentang pembangunan desa. Pemerintah harus bisa menyampaikan dengan baik agar semua informasi itu bisa di pahami dan dimengerti oleh masyarakat, atau dengan menggunakan bahasa yang baik dan dimengerti oleh masyarakat desa Teluk beringin. Apabilah pemerintah desa Teluk Beringin menggunakan bahasa yang tidak dimengerti oleh masyarakat maka tujuan pembangunan yang disampaikan tidak bisa dicapai dengan baik kedepanya.

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian tentang pendekatan bahasa yang digunakan oleh pemerintah desa dalam menyampaikan program-program pembangunan di desa Teluk Beringin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.11 Tangapan responden tentang bahasa yang digunakan pemerintah Desa dalam menyampaikan program-program pembangunan

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	33	35,48
2	Baik	36	38,71
3	Cukup baik	24	25,81
4	Tidak baik	-	-
		93	100

Sumber: *Data Olahan 2010*

Berdasarkan tabel tanggapan responden diatas, tentang bahasa yang dipergunakan pemerintah dalam menyampaikan program-program pembangunan. Bahwa responden menjawab sebanyak 36 orang dengan persentase 36,71% menjawab baik, 33 orang dengan persentase 35,48% menjawab sangat baik, 24 orang dengan persentase 25,81% menjawab cukup baik, yang menjawab tidak baik tidak ada.

Dari tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa penggunaan bahasa dalam penyampaian program-program pembangunan tergolong kategori baik dengan jumlah responden sebanyak 36 orang atau 36,71%.

Tabel V.12 Tangaapan responden tentang menyampaikan program dan perencanaan pembangunan di Desa Teluk Beringin kabupaten kuansing.

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	28	30,11
2	Baik	30	32,26
3	Cukup baik	26	27,96
4	Tidak baik	9	9,68
	Jumlah	93	100

Sumber: *Data Olahan 2010*

Dari tangapan responden tentang penyampaian program dan perencanaan pembangunan bisa diterimana dan dimengeti oleh masyarakat desa Teluk Beringin kabupaten kuansing. Responden menjawab sebanyak 30 orang dengan persentase

32,26% menjawab baik, 28 orang dengan persentase 30,11% menjawab sangat baik, 26 orang dengan persentase 27,96% menjawab cukup baik, 9 orang persentase 9,68% menjawab tidak baik.

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa menyampaikan program dan perencanaan pembangunan bisa diterima dan dimengeti oleh masyarakat desa Teluk Beringin kabupaten kuansing tergolong dalam kategori baik dengan jumlah responden 30 orang atau 32,26% dari jumlah responden yang dijadikan sampel.

Tabel V.13 Tanggapan responden tentang kehadiran masyarakat dalam menyampaikan program-program pembangunan oleh pemerintah desa Teluk Beringin

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	23	24,73
2	Baik	29	31,18
3	Cukup baik	37	39,78
4	Tidak baik	4	4,30
	Jumlah	93	100

Sumber: *Data Olahan 2010*

Dari tabel tanggapan responden tentang kehadiran masyarakat dalam menyampaikan program-program pembangunan oleh pemerintah desa Teluk Beringin, dari tabel diatas bahwa sebanyak 37 orang dengan persentase 39,78% mengatakan cukup baik, 29 orang dengan persentase 31,18% menyatakan baik, 23 orang dengan persentase 24,73% menyatakan sangat baik, 4 orang dengan persentase 4,30% menyatakan tidak baik.

Dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden tentang kehadiran masyarakat dalam menyampaikan program-program pembangunan oleh pemerintah desa Teluk Beringin, tergolong kedalam kategori cukup baik dengan jawaban responden sebanyak 37 orang atau 39,78%

Tabel V.14 Tangapan responden tentang program pembangunan keluar berencana (KB) di Desa Teluk Beringin

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	15	16,13
2	Baik	20	21,51
3	Cukup baik	28	30,11
4	Tidak baik	30	32,26
	Jumlah	93	100

Sumber: Hasil Olahan 2010

Dari tanggapan responden Tangapan responden tentang program pembangunan keluar berencana (KB) yang disampaikan oleh pemerintah desa bisa diterima dan dilaksanakan dengan baik oleh masyarakat desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing, berdasarkan tabel diatas responden yang menjawab sebanyak 30 orang dengan persentase 32,26% tidak baik, 28 orang dengan persentase 30,11% menjawab cukup baik, 20 orang dengan persentase 21,51% menjawab sangat baik, 15 orang dengan persentase 16,13% menjawab sangat baik.

Dari data diatas tergambar tentang program pembangunan keluar berencana (KB) yang disampaikan oleh pemerintah desa bisa diterima dan dilaksanakan dengan baik oleh masyarakat desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing, tergolong kedalam kategori tidak baik. Dengan jumlah responden yang menjawab 30 orang atau 32,26%, jawaban tidak baik dari sampel.

Tabel V.15 Tangapan responden tentang program pembangunan kesehatan anak atau belita (Pos yandu) di Desa Teluk Beringin

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	42	45,16
2	Baik	29	31,18
3	Cukup baik	22	23,66
4	Tidak baik	-	-
	Jumlah	93	100

Sumber: Data Olahan 2010

Dari tanggapan responden tentang program pembangunan kesehatan anak atau belita (Pos yandu) yang disampaikan oleh pemerintah desa bisa dimengerti dan dilaksanakan oleh masyarakat desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing, responden menjawab 42 orang dengan persentase 45,16% menjawab sangat baik, 29 orang dengan persentase 31,18% menjawab baik, 22 orang dengan persentase 23,66% menjawab cukup baik, menjawab tidak baik tidak ada.

Dari data diatas dapat kita ketahui tentang program pembangunan kesehatan anak atau belita (Pos yandu) yang disampaikan oleh pemerintah desa bisa dimengerti dan dilaksanakan oleh masyarakat desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing, tergolong kategori sangat baik dengan sample 42 atau 45,16%, responden atau sampel yang menjawab sangat baik.

5.2.2 Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Teluk Beringin

Dalam pembangunan pasti banyak melibatkan berbagai pihak, apalagi pembangunan itu untuk kepentingan bersama, dan untuk memenuhi kebutuhan bersama. Tentu dalam hal ini satu pihak dengan pihak lain saling berkerjasama, yaitu antara pemerintah dan masyarakat, pemerintah dan masyarakat sangat berperan untuk kelangsungan dan keberhasilan pembangunan itu sendiri. Dimasut dengan melibatkan masyarakat yaitu partisipasi atau keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan. Tanpa partisipasi masyarakat pembangunan itu tidak akan berhasil dengan baik.

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Teluk Beringin Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.16 Tanggapan responden tentang partisipasi masyarakat Desa . dalam bentuk pikiran.

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	23	24,73
2	Baik	28	30,11
3	Cukup baik	34	36,56
4	Tidak baik	8	8,60
	Jumlah	93	100

Sumber : *Data Olahan 2010*

Dari tanggapan responden tentang partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran dalam rangka meningkatkan pembangunan di desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing, responden yang menjawab sebanyak 34 oarang dengan persentase 36,56% menjawab cukup baik, 28 orang dengan persentase 30,11% yang menjawab baik, 23 orang dengan persentase 24,73% yang menjawab sangat baik, 8 orang dengan persentase 8,60% menjawab tidak baik.

Dari data diatas tergambar tentang partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran dalam rangka meningkatkan pembangunan di desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing tergolong kedalam kategori cukup baik dengan jumlah responden 34 orang atau 36,56% yang menjawab cukup baik.

Tabel V.17 Tanggapan responden tentang Parisipasi masyarakat Desa dalam bentuk tenaga

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	26	27,96
2	Baik	44	47,31
3	Cukup baik	23	24,73
4	Tidak baik	-	-
	Jumlah	93	100

Sumber: *Data Olahan 2010*

Dari tanggapan respoden tentang Parisipasi masyarakat dalam bentuk bentuk tenaga yang diberikan oleh masyarakat terhadap pembangunan desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing. Dari tabel diatas bahwa sebanyak 44 orang dengan

persentase 47,31% menjawab Baik, 26 orang dengan persentase 27,96% menjawab sangar baik, 23 orang dengan persentase 24,73% menjawab cukup baik, menjawab tidak baik tidak ada.

Dari data diatas tergambar Parisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga yang diberikan oleh masyarakat terhadap pembangunan desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing, tergolong kedalam kategori baik. Dengan jumlah responden 44 orang atau 47,31% yang menjawab baik.

Tabel V.18 Tanggapan responden tentang partisipasi masyarakat Desa dalam bentuk uang dan harta

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	29	31,18
2	Baik	34	36,56
3	Cukup baik	25	26,88
4	Tidak baik	5	5,38
	Jumlah	93	100

Sumber : *Data Olahan 2010*

Dari tabel tanggapan responden diatas, bahwa responden yang menjawab 34 orang dengan persentase 36,56% menjawab baik, 29 orang dengan persentase 31,18 yang menjawab sangat baik, 25 oarang dengan persentase 26,88 yang menjawab cukup baik, 5 orang menjawab tidak baik.

Dari tabel tersebut dapat kita ketahui tentang partisipasi masyarakat dalam bentuk uang dan harta hingga tercapainya pembangunan Desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing, tergolong dalam kategori baik dengan jumlah responden sebanyak 34 orang atau 36,56% yang menjawab baik dari responden yang dijadikan sample.

Tabel V. 19 Tanggapan responden tentang partisipasi masyarakat Desa dalam pemeliharaan sarana dan prasarana umum

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	21	22,58
2	Baik	24	25,81
3	Cukup baik	36	38,71
4	Tidak baik	12	12,90
	Jumlah	93	100

Sumber: *Data Olahan 2010*

Dari tanggapan responden tentang masyarakat berpartisipasi dalam pemeliharaan sarana dan prasarana umum, seperti tempat ibada, jalan, dan MCK yang ada di Desa Teluk beringin kabupaten kuansing. Bahwa sebanyak 35 orang dengan persentase 37,63% yang menjawab cukup baik, 24 orang dengan persentase 25,81% yang menjawab baik, 21 orang dengan persentase 22,58% yang menjawab sangat baik, dan 12 orang dengan persentase 12,90% menjawab tidak baik.

Berdasarkan tanggapan tentang masyarakat berpartisipasi dalam pemeliharaan sarana dan prasarana umum, seperti tempat ibada, jalan, dan MCK yang ada di Desa Teluk beringin kabupaten kuansing. Terolong dalam kategori cukup baik, dengan jumlah responden 35 orang atau 37,63%

Tabel V.20 Tanggapan responden tentang partisipasi masyarakat Desa dalam perencanaan dan pengambilan keputusan

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	29	31,18
2	Baik	43	46,24
3	Cukup baik	21	22,58
4	Tidak baik	-	-
	Jumlah	93	100,00

Sumber: *Data Olahan 2010*

Dari tabel tanggapan responden tentang partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dalam pembangunan fisik, non fisik, ekonomi, dan social di desa Teluk Beringin kabupaten kuansing. Bahwa sebanyak 43 orang dengan persentase 46,24% yang menjawab Baik, 29 orang dengan persentase 31,18 menjawab sangat baik, 21 orang dengan persentase 22,58 menjawab cukup baik, dan menjawab tidak baik, tidak ada.

Dari hasil diatas dapat kita ketahui tentang partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dalam pembangunan fisik, non fisik, ekonomi, dan social di desa Teluk Beringin kabupaten kuansing adalah cukup baik dengan jumlah responden 43 orang atau 46,24%.

Tabel V.21 Rekapitulasi tanggapan responden tentang peranan pemerintah desa dalam pembangunan di Desa Teluk Beringin Kabupaten Kuantan Singingi

No	Variabel	Klasifikasi tanggapan responden				
		Sangat baik	Baik	Cukup baik	Tidak baik	Jumlah
1	Peranan pemerintah desa dalam pembangunan desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing	43,01%	38,71%	18,28	-	100%
2	Peranan pemerintah dalam pembangunan fisik seperti jalan ,tempat lbada, dan sarana olahraga yang ada di desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing	52,69%	34,41%	12,90%	-	100%
3	Peranan pemerintah desa dalam pembangunan non fisik atau rohani masyarakat, seperti pengajian, yasinan, dan cerama agama yang dilaksanakan di desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing.	29,03%	45,16%	25,81%	-	100%

4	Peranan pemerintah dalam pembangunan ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Teluk Beringin	31,18%	33,33%	22,58%	12,91%	100%
5	Peranan pemerintah desa dalam pembangunan sosila dan budaya seperti gotong royong dan budaya batobo di desa Teluk Beringin	23,66%	31,18%	36,56%	8,60%	100%
Jumlah		35,91%	36,56	23,23	4,30%	100%
Rata-rata responden		33	34	22	4	93
Persentase		36%	37%	23%	4%	100%

Sumber: *Data Olahan 2010*

Dari tabel V.26 diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel yang penulis ajukan kepada responden dalam bentuk kuensioner atau daftar pertanyaan mengenai peranan pemerintah desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Teluk Beringin Kabupaten Kuantan Singingi dalam ketegori “baik”. Hal ini dapat terlihat dari hasil-hasil data rekapitulasi responden yang menyatakan yang menyatakan baik sebanyak 34 orang dengan persentase 37%, Responden yang menjawab sangat baik sebanyak 33 orang dengan persentase 36%, Responden yang menjawab cukup baik sebanyak 22 orang dengan persentase 23%, Sedangkan responden yang menjawab tidak baik sebanyak 4 orang dengan persentase 4%.

Adapun hasil perhitungan deta kuensioner berdasarkan variabel yang diajukan kepada responden adalah sebagai berikut:

1. Peranan pemerintah desa dalam pembangunan desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing (sangat baik)

2. Peranan pemerintah dalam pembangunan fisik seperti jalan ,tempat ibadah, dan sarana olahraga yang ada di desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing (sangat baik)
3. Peranan pemerintah desa dalam pembangunan non fisik atau rohani masyarakat, seperti pengajian, yasinan, dan cerama agama yang dilaksanakan di desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing (baik)
4. Peranan pemerintah dalam pembangunan ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Teluk Beringin (baik)
5. Peranan pemerintah desa dalam pembangunan sosila dan budaya seperiti gotong royong dan budaya batobo di desa Teluk Beringin (cukup baik)

Dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel penelitian ini mengenai peranan pemerintah desa dalam pembangunan di Desa Teluk Beringin Kabupaten Kuantan Singingi termasuk dalam kategori baik.

Tabel V.22 Rekapitulasi tanggapan responden tentang pendekatan bahasa yang digunakan pemerintah desa dalam menyampaikan program-program pembangunan di desa teluk beringin kabupaten kuansing.

No	Variabel	klasifikasi tanggapan responden				
		Sangat baik	Baik	Cukup baik	Tidak baik	Jumlah
1	Bahasa yang digunakan pemerintah dalam menyampaikan program-program pembangunan	35,48%	38,71%	25,81%	-	100%
2	Menyampaikan program dan perencanaan pembangunan bisa diterima dan dimengerti oleh masyarakat desa Teluk Beringin kabupaten kuansing.	30,11%	32,26%	27,96%	9,68%	100%

3	Kehadiran masyarakat dalam menyampaikan program-program pembangunan oleh pemerintah desa Teluk Beringin	24,73%	31,18%	39,78%	4,30%	100%
4	Program pembangunan keluar berencana (KB) yang disampaikan oleh pemerintah desa bisa diterima dan dilaksanakan dengan baik oleh masyarakat desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing	16,13%	21,51%	30,11%	32,26%	100%
5	Program pembangunan kesehatan anak atau belita (Pos yandu) yang disampaikan oleh pemerintah desa bisa dimengerti dan dilaksanakan oleh masyarakat desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing	45,16%	31,18%	23,66%	-	100%
		30,32	30,97	29,46	9,25	100%
		28	29	27	9	93
		30%	31%	29%	9%	100%

Sumber : Data Olahan 2010

Dari tabel V.27 diatas dapat bahwa secara keseluruhan variabel yang penulis ajukan kepada responden dalam bentuk kuensioner atau bentuk daftar pertanyaan mengenai pendekatan bahasa yang digunakan pemerintah desa dalam menyampaikan program-program pembangunan di desa teluk beringin kabupaten kuansing, dalam kategori “baik”. Hal ini dapat dilihat dari hasil-hasil data rekapitulasi responden, sebanyak 29 orang dengan persentase 31% yang mengatakan baik, 28 orang dengan persentase 30% yang menjawab sangat baik, 27

orang dengan persentase 30% yang menjawab cukup baik, 9 orang dengan persentase 9% yang menjawab tidak baik.

Adapun hasil perhitungan data kuensoner berdasarkan variabel yang diajukan kepada responden adalah sebagai berikut:

1. Bahasa yang digunakan pemerintah dalam menyampaikan program-program pembangunan (Baik)
2. Menyampaikan program dan perencanaan pembangunan bisa diterima dan dimengerti oleh masyarakat desa Teluk Beringin kabupaten kuansing (baik)
3. Kehadiran masyarakat dalam menyampaikan program-program pembangunan oleh pemerintah desa Teluk Beringin(cukup baik)
4. Program pembangunan keluar berencana (KB) yang disampaikan oleh pemerintah desa bisa diterima dan dilaksanakan dengan baik oleh masyarakat desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing (tidak baik)
5. Program pembangunan kesehatan anak atau belita (Pos yandu) yang disampaikan oleh pemerintah desa bisa dimengerti dan dilaksanakan oleh masyarakat desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing (sangat baik)

Dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel penelitian ini mengenai pendekatan bahasa yang digunakan pemerintah desa dalam menyampaikan program-program pembangunan di desa teluk beringin kabupaten kuansing, dalam kategori baik.

Tabel V.23 Rekapitulasi tanggapan responden tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing

No	Variabel	klasifikasi tanggapan responden				
		Sangat baik	Baik	Cukup baik	Tidak baik	Jumlah
1	Partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran dalam rangka meningkatkan pembangunan di desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing	24,73%	30,11%	36,56%	8,60%	100%
2	Partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga yang diberikan oleh masyarakat terhadap pembangunan desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing.	27,96%	47,31%	24,73%	-	100%
3	Partisipasi masyarakat dalam bentuk uang dan harta hingga tercapainya pembangunan Desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing	31,18%	36,56%	26,88%	5,38%	100%
4	Masyarakat berpartisipasi dalam pemeliharaan sarana dan prasarana umum, seperti tempat ibadah, jalan, dan MCK yang ada di Desa Teluk beringin kabupaten kuansing.	22,58%	25,81%	38,71%	12,90%	100%
5	Partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dalam pembangunan fisik, non fisik, ekonomi, dan social di desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing.	31,18%	46,24%	22,58%	-	100%
		27,53%	37,21%	29,89%	5,38%	100%
		26	34	28	5	
		28%	37%	30%	5%	100%

Sumber : Data Olahan 2010

Dari tabel V.28 diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel yang penulis ajukkan kepada responden dalam bentuk kuensioner atau daftar pertanyaan mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Teluk Beringin Kabupaten kuansing termasuk kedalam kategori “baik”. Hal ini terlihat dari hasil-hasil data rekapitulasi responden yang menyatakan baik sebanyak 34 orang dengan persentase 37%, 28 orang dengan persentase 30% yang menyatakan cukup baik, 26 orang dengan persentase 28% yang menyatakan sangat baik, 5 orang dengan persentase 5% yang menyatakan tidak baik.

Adapun hasil perhitungan data kuensioner berdasarkan variabel yang diajukan kepada responden adalah sebagai berikut”

1. Partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran dalam rangka meningkatkan pembangunan di desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing (cukup baik)
2. Parisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga yang diberikan oleh masyarakat terhadap pembangunan desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing (baik)
3. Partisipasi masyarakat dalam bentuk uang dan harta hingga tercapainya pembangunan Desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing
4. Masyarakat berpartisipasi dalam pemeliharaan sarana dan prasarana umum, seperti tempat ibada, jalan, dan MCK yang ada di Desa Teluk beringin kabupaten kuansing (baik)

5. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dalam pembangunan fisik, non fisik, ekonomi, dan social di desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing (baik)

Dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel penelitian ini mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing termasuk kedalam kategori baik.

BAB VI

PENUTUP

Berdasar dengan sasaran yang hendak dicapai melalui penelitian ini, maka berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan dan juga saran-saran sebagai sumbangan pikiran penulis yang dapat bermamfaat bagi pemerintah desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing.

Berdasarkan penelitian dan tujuan peranan pemerintah dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa Teluk Beringin. Maka sebagai tahap akhir dari penulisan ini penulis memberikan kesimpulan dan saran.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di desa Teluk beringin Kabupaten Kuansing. Maka secara keseluruhan peranan pemerintah Desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa Teluk Beringin Kabupaten Kuansing dalam kategori baik, karena dari 3 (tiga) variabel yang ada. Tanggapan responden terhadap 3 (tiga) variabel adalah baik. Variabel yang dinilai baik ini adalah membahas Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Teluk Beringin 37,21% dari 93 responden. Peranan pemerintah desa dalam pembangunan desa 36,56% dari 93 responden, dan pendekatan bahasa yang dipergunakan pemerintah desa dalam menyampaikan program-program pembangunan desa 30,97% dari 93 dari responden.

6.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka penulis memberikan saran-saran berhubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu:

- a. Sebaiknya pemerintah desa harus berusaha melakukan pendekatan pada masyarakat agar masyarakat mencrima dan ikut serta dalam pembangunan tersebut. Dengan tidak merubah tatanan system yang lama, dan bertujuan untuk kesajetraan bersama.
- b. Pemerintah desa harus mensosialisasikan terlebih dahulu pembangunan yang akan laksanakan, agar masyarakat mengerti fungsi dan mamfaat pembangunan tersebut.
- c. Pemerintah harus mensosialisasikan agar masyarakat memelihara pembangunan yang suda ada, dan memamfaatkannya dengan sebaik mungkin, untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Rozali, *Pelaksanaan Otonomi Luas Dengan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung*, Raja Grafindo Jakarta, 2007.
- Abidin, Said, Zainal, *Strategi kebijakan dalam Pembangunan dan Ekonomi Politik*, Suara Bebas, Jakarta, 2008
- Budiman, Arifd, *Tiori Pembangunan Dunia Ketiga*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1995.
- Hamidi, Jazim, *Pedoman Naska Akademik PERDA Partisipasi*, Total Media, Jokjakarta, 2007
- Hamdi, Muklis, *Memahami Ilmu Pemerintahan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006.
- Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Gadjah Mada University Press, 2001.
- Ndraha, Taliziduhu, *Dimensi-Dimensi Pemerintahan Desa*, Bina Aksara, Jakarta, 1991.
- Santoso, Purwo, *Pembaruan Desa Secara Partisipatif*, pustaka pelajar, Yogyakarta 2003
- Suprihatani, Amin, *Pemerintahan Desa dan Kelurahan*, Cepaka Putih, Klaten, 2007.
- Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta Di, Bandung, 2007.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Raja Grafindo, Jakarta, 2005.
- Syaffie, Inu, Kencana, *Menjmem Pemerintahan*, Perca, Jakarta, 1998.
- _____, *Ekologi Pemerintahan*, Pertja, Jakarta, 1998.
- _____, *Sistem Administrasi Negara Republic Indonesia (SANRI)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003.
- _____, *Sistem Pemerintahan Indonesia*, Asdi Mahastya, Jakarta 2002.
- Widjaja, *Pemerintahan Desa /Marga Berdasarkan Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah*, Raja Grafindo, Jakarta, 2003.
- _____, *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang asli, Bulut Dan Utuh*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005.
- _____, *Penyelenggaraan Otonomi di Indonesia*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi (PURDA)*. Nomor: 2 tahun 2009.
- <http://turindraatp.blogspot.com/2009/06/pengertian-partisipasi.html>
- <http://dspace.widyatama.ac.id/bitstream/handle/10364/1049/bab2a.pdf?sequence=12>
- <http://de-referencia.blogspot.com/2010/01/bentuk-bentuk-partisipasi.html>
- <http://sacafirmansyah.wordpress.com/2009/06/05/partisipasi-masyarakat/>